

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian pada saat ini telah mengakibatkan persaingan bisnis yang semakin ketat, di mana perusahaan dituntut untuk mampu melakukan inovasi usaha, perbaikan kinerja perusahaan, dan melakukan perluasan usaha untuk dapat memenangkan persaingan.

Perusahaan yang memiliki kinerja baik akan mampu bersaing dalam persaingan bisnis. Untuk itu perusahaan harus dapat menjaga kestabilan kinerja perusahaannya di masa yang akan datang. Apabila perusahaan tidak dapat menjaga kinerjanya akan menyebabkan terjadinya kebangkrutan. Agar perusahaan mampu bertahan maka pihak-pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan harus melakukan perbaikan kinerja perusahaan tersebut.

Kinerja perusahaan dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Yang dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio laporan keuangan memberikan interpretasi yang menunjukkan kondisi kinerja perusahaan pada periode tertentu. Interpretasi ini sebagai masukan bagi perusahaan untuk dapat mengambil keputusan yang berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan yang bergerak di Industri Textil sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi masyarakat secara makro, apabila pendapatan masyarakat meningkat kecenderungan untuk memenuhi kebutuhan sandang akan

meningkat pula. Salah satu perusahaan tekstil yang cukup dikenal oleh masyarakat Indonesia yaitu PT Roda Vivatex, Tbk. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri yang memproduksi kain dan perdagangan tekstil. Hasil produksi perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri (Eropa, Amerika Serikat, Asia dan Timur Tengah).

Pihak yang berkepentingan di dalam menggunakan informasi laporan keuangan, di antaranya yaitu pemilik perusahaan, pimpinan perusahaan, bank dan kreditur, investor, pasar modal, dan pemerintah. Apabila dilihat dari sisi investor penggunaan laporan keuangan bertujuan untuk melihat apakah layak menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan mengharapkan adanya keuntungan. Namun, sangat disayangkan apabila investasi pada perusahaan tersebut terjadi kegagalan. Investasi yang dilakukan dapat gagal karena disebabkan oleh dua macam kegagalan, yaitu kegagalan ekonomi sektor makro dan kegagalan keuangan. Kegagalan ekonomi suatu perusahaan dikaitkan dengan ketidakseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran. Sementara itu, sebuah perusahaan dikategorikan gagal keuangannya jika perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajibannya (Aryati dan Manao, 2000). Kegagalan keuangan perusahaan pada umumnya menyebabkan kebangkrutan.

Analisis keuangan dapat dilakukan dengan analisis *univariate* dan analisis *multivariate*. Analisis *univariate* (Hanafi 2004: 655) dilakukan dengan melihat variabel keuangan yang diperkirakan mempengaruhi atau berkaitan

dengan kebangkrutan dengan analisis terpisah. Sedangkan analisis *multivariate* (Hanafi 2004: 656) menggunakan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dalam satu persamaan.

Salah satu contoh analisis *multivariate* dalam memprediksi model kebangkrutan dikembangkan oleh Altman, di mana model tersebut menggunakan teknik statistik analisis diskriminan. Analisis diskriminan adalah teknik statistik *multivariate* yang berhubungan dengan pemisahan bagian-bagian obyek (observasi) secara jelas dengan mengalokasikan obyek (observasi) baru pada himpunan-himpunan tersebut yang saling terdefinisi. Analisis diskriminan menghasilkan suatu indeks yang menggabungkan beberapa klasifikasi yang bersifat *a priori* menjadi satu.

Agus Sartono (2001: 115) mengemukakan bahwa pada tahun 1968 Altman menemukan suatu formula untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio menjadi suatu model prediksi yang dikenal dengan Z-score.

Dengan pendekatan analisis diskriminan Altman dapat dilihat kesehatan dan kondisi keuangan perusahaan. Hasil analisis ini menunjukkan apakah suatu perusahaan berada pada kondisi baik, sedang mengalami masalah keuangan, atau mempunyai probabilitas yang tinggi untuk bangkrut. Karena model Altman merupakan hal yang sangat menarik bagi penulis, maka penulis dalam menyusun skripsi ini dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja PT RODA VIVATEX, Tbk Periode 2003-2006 dengan penerapan Model ALTMAN”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut secara mendalam mengenai Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja PT RODA VIVATEX, Tbk Periode 2003-2006 dengan penerapan ALTMAN. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi dan kinerja keuangan PT RODA VIVATEX, Tbk berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan model Altman?
2. Keputusan investasi apakah yang akan diambil oleh PT RODA VIVATEX, Tbk dikaitkan dengan hasil perhitungan Altman Z-Score?

## **1.3 Batasan Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada PT RODA VIVATEX, Tbk periode 2003-2006. Penelitian yang dilakukan untuk evaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dengan pendekatan analisis diskriminan model Altman.

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah mengumpulkan data dan informasi yang relevan terhadap masalah yang diidentifikasi kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan sebagai bahan untuk menyusun skripsi, guna memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana di Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan dapat memberi informasi mengenai kondisi keuangan PT RODA VIVATEX, Tbk berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan model Altman.
2. Memberikan kisaran bagi investor seberapa besar dana yang akan di investasikan PT RODA VIVATEX, Tbk dikaitkan dengan hasil perhitungan Altman Z-Score.

### **1.5 Kegunaan penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan pemikiran penulis dalam teori maupun praktiknya, khususnya mengenai analisis Altman. Sebagai syarat menempuh sidang sarjana program setara (S1) Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak manajemen perusahaan sebagai masukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan serta sebagai acuan pengambilan keputusan bagi manajemen.

3. Bagi pihak lain

Dapat menambah wawasan bagi pembaca khususnya dan memberikan perlindungan dari kemungkinan praktek yang merugikan baik dari segi kualitas, kuantitas, harga dan sebagainya. Diharapkan hasil penelitian ini

dapat memberikan manfaat bagi penelitian lebih lanjut, khususnya mengenai analisis Altman.

## **1.6 Kerangka Pemikiran**

Perusahaan pada umumnya memiliki laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan penting karena memberikan informasi yang bisa dipakai untuk pengambilan keputusan. Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, mulai dari investor atau calon investor, pihak pemberi dana, sampai pada manajemen perusahaan sendiri.

Laporan keuangan yang dimiliki perusahaan dapat dianalisis untuk dapat melihat kinerja perusahaan. Dengan menggunakan analisis diskriminan Altman, laporan keuangan dapat dianalisis untuk prediksi kebangkrutan perusahaan yang sudah *go-public*.

Model yang dikembangkan oleh Altman menghasilkan persamaan sebagai berikut :

$$Z = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 1,0 X5$$

di mana,  $X1 = \text{Net Working Capital to Total Assets}$

$X2 = \text{Retained Earning to Total Assets}$

$X3 = \text{Earning Before Interest and Taxes to Total Assets}$

$X4 = \text{Market Value of Equity to Book Value of Total Liabilities}$

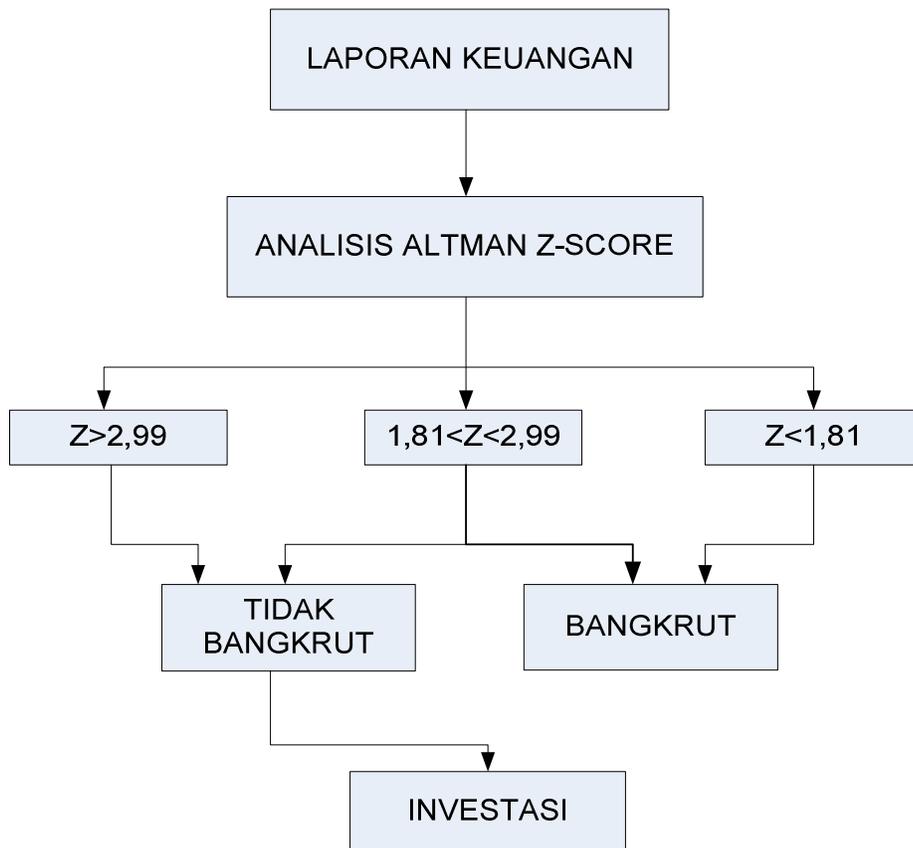
$X5 = \text{Sales to Total Assets}$

Dari persamaan Z-score di atas, nilai skor Z kritis pada perusahaan go-public adalah bila  $Z > 2,99$  menjelaskan bahwa perusahaan tidak akan bangkrut dan memiliki kondisi keuangan yang baik, bila  $1,81 < Z < 2,99$  menjelaskan bahwa perusahaan berada di dalam kondisi *grey area*, artinya perusahaan sedang mengalami masalah keuangan yang harus ditangani dengan penanganan manajemen yang tepat, bila  $Z < 1,81$  menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi untuk bangkrut.

Hanafi (2004: 638) mengemukakan bahwa pengertian kebangkrutan sendiri bisa dilihat dari pendekatan aliran dan pendekatan persediaan. Dengan menggunakan pendekatan stok, perusahaan bisa dinyatakan bangkrut jika total kewajiban melebihi total aktiva. Dengan menggunakan pendekatan aliran, perusahaan akan bangkrut jika tidak bisa menghasilkan aliran kas yang cukup. Dari sudut pandang stok, perusahaan bisa dinyatakan bangkrut meskipun masih menghasilkan aliran kas yang cukup, atau mempunyai prospek yang baik di masa mendatang.

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang akan menjadi pilihan investasi yang dilakukan oleh investor. Investasi berarti komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan yang positif di masa yang akan datang.

**Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja PT RODA VIVATEX,  
Tbk Periode 2003-2006 dengan Penerapan Model ALTMAN**



### **1.7 Sistematika penulisan**

Dalam penelitian ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penelitian.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan mengenai kajian teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk menganalisa masalah.

#### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Berisi mengenai objek penelitian dan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi serta variabel-variabel penelitian dan analisis data.

#### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Cara pengumpulan data, hasil analisis dan pembahasan secara mendalam hasil penelitian serta menjelaskan implikasinya.

#### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Menjelaskan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dengan keterbatasan-keterbatasan yang ada dan saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini.